

FAKTOR RISIKO *PERIOPERATIVE* KEJADIAN *POSTOPERATIVE DELIRIUM* (POD) PADA OPERASI KATUP JANTUNG DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG

Kajian parameter biomarker *C-Reactive Protein* dan *Prokalsitonin*

Ali Mufis* Widya Istanto** Aria Dian Primatika**

*PPDS-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNDIP

**Staff Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNDIP/ RSUP Dr.Kariadi

ABSTRAK

Latar belakang: Delirium postoperatif (POD) merupakan kondisi disfungsi serebral akut yang bermanifestasi sebagai gangguan pada perhatian dan kesadaran seseorang, yang terjadi pada pasien yang menjalani operasi besar. Salah satu mekanisme mendasar adalah neuroinflamasi intraoperasi yang meningkatkan berbagai *marker* inflamasi. Upaya pencegahan POD dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor perioperatif yang berpotensi menjadi penyebab.

Tujuan: Mengetahui pengaruh dari faktor risiko perioperatif terhadap kejadian delirium pasca operasi, kadar marker CRP dan prokalsitonin pasca operasi pada pasien yang menjalani operasi katup jantung.

Metode: Penelitian *nested case-control design* dilakukan terhadap 50 pasien yang menjalani operasi katup jantung elektif di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Fungsi kognitif diukur dengan kuesioner CAM-ICU 24 jam pascaoperatif. Data perioperatif yang terdiri dari usia lanjut, DM tipe II, aterosklerosis, hipertensi, durasi *cardiopulmonary bypass* (CPB), durasi *cross-clamp*, durasi *rewarm*, rerata MAP, kadar hemoglobin, dosis sedasi dan durasi ventilator pascaoperasi diambil dari rekam medis. Pengambilan sampel CRP dan prokalsitonin dilakukan sebelum dan dalam 24 jam pascaoperasi. Analisis bivariat dan multivariat dilakukan untuk melihat perbedaan variabel terhadap kejadian POD.

Hasil: Usia lanjut ($p=0,006$), aterosklerosis ($p=0,010$), durasi CPB ($p=0,035$), durasi *cross-clamp* ($p=0,035$), dosis sedasi ($p=0,035$), durasi ventilator ($p=0,023$), kadar CRP ($p=0,048$) dan kadar prokalsitonin ($p=0,025$) berpengaruh terhadap kejadian POD. Analisis multivariat menunjukkan bahwa selisih kadar prokalsitonin merupakan faktor yang paling berpengaruh ($p=0,001$).

Kesimpulan : Faktor usia lanjut, aterosklerosis, durasi CPB, durasi *cross clamp*, dosis sedasi, durasi ventilator, serta peningkatan pada kadar serum *marker* inflamasi CRP dan prokalsitonin berpengaruh terhadap kejadian POD pada pasien yang menjalani operasi katup jantung.

Kata Kunci : CRP, prokalsitonin, operasi katup jantung, POD.